



LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISK AND CAPITAL EXPOSURES DISCLOSURES

Posisi 30 Juni 2026 Dan 2025

As At 30 June 2026 and 2025

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Permodalan - Komposisi Permodalan / *Capital - Composition of Capital*
30 Juni 2026 / 30 June 2026

No.	Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Millions Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi/ Consolidated Statements of Financial Position
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital	5,633,250	g + h
2	Laba ditahan	Retained earnings	10,086,104	k + l + m
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	390,637	i + j
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	16,109,991	
	CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)	CET 1: Regulatory Adjustment		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	Prudential valuation adjustments	-	
8	Goodwill	Goodwill (net of related tax liability)	84,816	a
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	161,652	b + c + e
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	Shortfall of provisions to expected losses	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	
14	<i>Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)</i>	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	Defined-benefit pension fund net assets	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in common equity	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban naiak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	Amount exceeding the 15% threshold	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	of which: significant investments in the common stock of financials	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	of which: mortgage servicing rights	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN		-	
26b.	PPKA non produktif		-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan		377,758	d
26d.	Penyertaan		-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-	
26f.	Eksposur sekuritisasi		-	
26g.	Lainnya		-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	624,226	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	15,485,765	

No.	Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Millions Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi/ Consolidated Statements of Financial Position
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)	<i>Capital ratios and buffers</i>		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	15.94%	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	15.94%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	17.93%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>		
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	2.50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	-	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	<i>Of which: higher loss absorbency requirement</i>	1.00%	
68	CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	<i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of RWA)</i>	9.94%	
	<i>National minima</i> (jika berbeda dari Basel 3)	<i>National minima (if different from Basel 3)</i>		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio</i>	N/A	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	<i>National Tier 1 minimum ratio</i>	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	<i>National total capital minimum ratio</i>	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	<i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	<i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>	<i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	<i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan / Capital - Capital Reconciliation

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)			
No.	POS - POS/ACCOUNTS	Laporan Publikasi posisi keuangan/ Published Financial Position	
		30 Juni 2026/ 30 June 2026	No. Referensi/ Reference No.
ASET/ASSETS			
1.	Kas/Cash	390,222	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia/Placement with Bank Indonesia	6,935,649	
3.	Penempatan pada bank lain/Placement with other banks	5,876,209	
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward /Spot and derivative/forward receivables	8,427,480	
5.	Surat berharga yang dimiliki/Marketable securities	25,265,614	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/Securities sold under repurchased agreement (repo)	5,380,866	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resell agreements (reverse repo)	5,571,188	
8.	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	2,552,835	
9.	Kredit yang diberikan/Loans	98,548,856	
10.	Pembiayaan syariah/Sharia financing	-	
11.	Penyertaan Modal/Equity investment	-	
12.	Aset Keuangan Lainnya/Other financial assets	956,220	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan/Impairment on financial assets -/-		
	a. Surat berharga/Marketable securities	(6,383)	
	b. Kredit/Loans	(2,432,711)	
	c. Lainnya/Others	(7,264)	
14.	Aset tidak berwujud/Intangible assets		
	a. Goodwill	84,816	a
	b. Aset tidak berwujud lainnya/Other Intangible Assets	1,128,554	b
	c. Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud lainnya/Accumulated amortisation on intangible asset -/-	(963,075)	c
15.	Aset tetap dan inventaris/Fixed assets and equipment	2,354,499	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris/Accumulated depreciation on fixed assets and equipment -/-	(1,412,689)	
16.	Aset non produktif/Non productive asset		
	a. Properti terbengkalai/Abandoned property	-	
	b. Aset yang diambil alih/Foreclosed collateral	-	
	c. Rekening tunda/Suspense accounts	1	
	d. Aset antar kantor/Inter-office assets	-	
17.	Aset lainnya/Other assets		
	Aset pajak tangguhan -Lainnya (selain Software)/Other differed tax assets (other than Software)	377,758	d
	Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan - Software /Deferred tax assets/(liabilities) - Software	(3,827)	e
	Lainnya/Others	3,316,709	
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS		162,341,527	

No.	POS - POS/ <i>ACCOUNTS</i>	Laporan Publikasi posisi keuangan/ <i>Published Financial Position</i>	
		30 Juni 2026/ <i>30 June 2026</i>	No. Referensi/ <i>Reference No.</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS/ <i>LIABILITIES AND EQUITIES</i>			
LIABILITAS/ <i>LIABILITIES</i>			
1.	Giro/ <i>Current accounts</i>	40,757,885	
2.	Tabungan/ <i>Saving accounts</i>	12,006,554	
3.	Simpanan berjangka/ <i>Time deposits</i>	59,425,869	
4.	Uang Elektronik/ <i>Electronic money</i>	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia/ <i>Liabilities to Bank Indonesia</i>	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain/ <i>Liabilities to other banks</i>	5,279,102	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward/ <i>Spot and derivative/forward payables</i>	8,212,463	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo)</i>	7,701,420	
9.	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	2,190,504	
10.	Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	-	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima/ <i>Borrowings</i>		
	a. Pinjaman Subordinasi/ <i>Subordinated Loan</i>		
	- diakui sebagai modal/ <i>recognized as capital</i>	876,874	f
	- tidak diakui sebagai modal (bagian yang telah diamortisasi)/ <i>not recognized as capital (amortized portion)</i>	911,126	
	b. Pinjaman yang diterima lainnya/ <i>Other borrowings</i>	3,576,000	
12.	Setoran jaminan/ <i>Security deposits</i>	717	
13.	Liabilitas antar kantor/ <i>Inter-office liabilities</i>	-	
14.	Liabilitas lainnya/ <i>Other liabilities</i>	5,476,143	
15.	Kepentingan Minoritas/ <i>Minority Interest</i>		
	TOTAL LIABILITAS/ <i>TOTAL LIABILITIES</i>	146,414,657	
EKUITAS/ <i>EQUITY</i>			
16.	Modal disetor/ <i>Paid in capital</i>		
	a. Modal dasar/ <i>Authorised capital</i>	10,000,000	g
	b. Modal yang belum disetor/ <i>Unpaid capital -/-</i>	(4,366,750)	h
	c. Saham yang dibeli kembali/ <i>Treasury stock -/-</i>	-	
17.	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>		
	a. Agio/ <i>Share premium</i>	-	
	b. Disagio/ <i>Share discount -/-</i>	-	
	c. Dana setoran modal/ <i>Capital deposits funds</i>	-	
	d. Lainnya/ <i>Others</i>	-	
18.	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
	a. Keuntungan/ <i>Gain</i>	-	
	- Keuntungan yang berasal dari perubahan nilai wajar (MTM) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <i>Profit from investments at fair value through Other comprehensive income</i>	657	i
	- Lainnya/others	-	
	b. Kerugian/ <i>Loss</i>	-	
	- Kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <i>Loss from investments at fair value through Other comprehensive income</i>	(173,345)	i
	- Kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti <i>Loss from revaluation of defined benefit plan</i>	(56,515)	
	- Lainnya/others	(34,934)	
19.	Cadangan/ <i>Reserves</i>		
	a. Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	563,325	j
	b. Cadangan tujuan/ <i>Appropriated reserves</i>	-	
20.	Laba/rugi/ <i>Profit/Loss</i>	-	
	a. Tahun-tahun lalu/ <i>Previous years</i>	-	
	a.1. Laba / (Rugi) tahun lalu/ <i>Profit/(Loss) of previous year</i>	9,336,498	k
	a.2. Penurunan / (peningkatan) nilai wajar atas kewajiban keuangan/ <i>Decrease/(increase) of fair value of financial obligations</i>	(87,773)	
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi/ <i>Gain from sale of assets in securitization transactions</i>	-	
	b. Tahun berjalan/ <i>Current year</i>	-	
	b.1. Laba / (Rugi) tahun berjalan/ <i>Profit/(loss) of current year</i>	949,607	l
	b.2. Penurunan / (peningkatan) nilai wajar atas kewajiban keuangan/ <i>Decrease/(increase) of fair value of financial obligations</i>	(3,900)	
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi/ <i>Gain from sale of assets in securitization transactions</i>	-	
	c. Dividen yang dibayarkan/ <i>Dividend paid</i>	(200,000)	m
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK/ <i>TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS</i>	15,926,870	
	TOTAL EKUITAS/ <i>TOTAL EQUITY</i>	15,926,870	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ <i>TOTAL LIABILITES AND EQUITY</i>	162,341,527	

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible / Capital - Key Features of Capital Instruments and TLAC-Eligible Instruments

		Informasi Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/Qualitative Information	
		Saham Biasa/Common Shares	Pinjaman Subordinasi/Subordinated Loan
1	Penerbit/Issuer	PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia
2	Nomor identifikasi/Identification Number	-	DBSISD/2018/001
3	Hukum yang digunakan /Governing law	Hukum Indonesia/Indonesian Law	Hukum Indonesia/Indonesian Law
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM/Regulatory treatment		
4	Pada saat masa transisi/Transitional rules	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi/Post-transitional rules	T1	T2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu/ Eligible at Individual/Consolidated or Consolidated and Individual	Individu/Individual	Individu/Individual
7	Jenis instrumen/Type of Instrument	Saham Biasa/Common Shares	Pinjaman Subordinasi/Subordinated Loan
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM/ The amount recognized in regulatory capital	5,633,250	876,874
9	Nilai Par dari instrumen/Par value of instrument	5,633,250	1,788,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan/Accounting Classification	Ekuitas/Equity	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi/ Liabilities - Amortization Cost
11	Tanggal penerbitan/Date of Issuance	20 September 2000	12 Desember 2018/12 December 2018
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo/Perpetual/dated	Perpetual	Dengan jatuh tempo/Dated
13	Tanggal jatuh tempo/Maturity Date	Tidak ada tanggal jatuh tempo/No maturity date	12 Desember 2028 /12 December 2028
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan/ Issuer call subject to prior supervisory approval	N/A	Tidak. (Tidak ada fitur call option)/ No. (No call option feature)
15	Tanggal call option , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)/ Date of call option, amount being called, and other requirements of the call option (if any)	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
	Kupon/dividen/Coupon/dividend		
17	Dividen / kupon dengan bunga tetap atau floating/Fixed / floating rate dividend/coupon	N/A	Floating
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan/Coupon rate or any related index	N/A	SOFR
19	Ada atau tidaknya dividend stopper/Existence of dividend stopper	Tidak/No	Tidak/No
20	Fully discretionary ; partial atau mandatory	Fully discretionary	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain/ Existence of step-up feature or other incentive to redeem	Tidak/No	Tidak/No
22	Non-kumulatif atau kumulatif/Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif/Non-cumulative	Kumulatif/Cumulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi/Convertible or non-convertible	Tidak dapat dikonversi/Non-convertible	Tidak dapat dikonversi/Non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya/If convertible, conversion trigger(s)	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian/If convertible, fully or partially	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya/If convertible, conversion rate	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah mandatory atau optional/ If convertible; mandatory or optional conversion	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya/ If convertible, specify the instrument type convertible into	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into / If convertible, specify the issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down/Write-down feature	Tidak/No	Ya/Yes
31	Jika terjadi write-down , sebutkan trigger-nya/In the event of write-down, write down trigger(s)	N/A	Catatan 1 / Note 1
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian/In the event of write-down, fully or partially	N/A	Kemungkinan di write-down sebagian/ Possibility of partial write-down
33	Jika terjadi write-down, permanen atau temporer/In the event of write down; permanent or temporary	N/A	Permanen/Permanent
34	Jika terjadi write-down temporer, jelaskan mekanisme write-up/ In the event of temporary write down, description of mechanism	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A	Kontraktual/Contractual
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi/Hierarchy of instrument at liquidation	Urutan terakhir setelah seluruh kewajiban dipenuhi/ The last in order after all obligations are fulfilled	Sebelum saham biasa/Prior to Common shares
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant /Existence of non-compliant feature	N/A	Tidak/No
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-complaint /If Yes, specify the non-compliant feature	N/A	N/A

Catatan 1 / Note 1

Penentuan adalah oleh OJK apabila Penerbit berada dalam kondisi dimana kegiatan usahanya terganggu (point of non-viability) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konversi menjadi saham biasa atau write down terhadap AT1 dan/atau T2 dalam hal rasio inti utama lebih rendah atau sama dengan 5,125% (SE OJK No.20/SEOJK.03/2016)

OJK is to determine if the Issuer is in a condition where its business activities are disrupted (point of non-viability) in accordance with prevailing laws and regulations. Conversion to Common shares or write down to AT1 and/or T2 in the event that the CET1 ratio is lower or equal to 5.125% (SE OJK No.20/SEOJK.03/2016)

Rasio Pengungkit – Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit/
Leverage Ratio - Report of Leverage Ratio and Report of Leverage Ratio Framework

Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit/Leverage Ratio Total Exposures

(dalam juta rupiah/in millions Rupiah)		
No.	Keterangan/Description	Jumlah/Amount
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)/ Total consolidated assets as per published financial statements (gross amount before impairment)	164,787,885
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/ Adjustment for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of OJK regulation	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)/ Adjustment for the underlying financial assets set that have been transfered in asset securitization that meet the requirements of sell-off as stipulated in OJK regulation regarding Prudential Principle in Asset Securitization Activity for Commercial Banks.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)/	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit/ Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the Leverage Ratio exposure measure	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan/ Adjustment for the regular purchase or sale value of financial assets using the trade date accounting method	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini/ Adjustment for eligible cash pooling transaction value as stipulated in this OJK regulation	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif Adjustments for derivative financial instruments	10,826,245
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo Adjustment for securities financing transactions (ie reverse repos)	348,565
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK Adjustment for off-balance sheet items after conversion to credit equivalent amounts of off balance sheet exposures.	12,507,288
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN Adjustment for prudential assessment in the form of capital deduction factor and impairment	(3,090,708)
12	Penyesuaian lainnya Other adjustments	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit Total Leverage Ratio exposures	185,379,275

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit/*Leverage Ratio Framework*

(dalam juta rupiah/ <i>in millions Rupiah</i>)		
Keterangan/ <i>Description</i>	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan/ <i>On-Balance Sheet Exposures</i>		
1 Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)/ <i>Asset exposures in financial statements including collateral, but excluding derivatives and SFTs (gross amount before impairment)</i>	145,408,351	139,701,091
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan/ <i>Re-adding value for derivative collateral submitted to the counterparty which results in a decrease in total asset exposures in the balance sheet pursuant to the operative accounting standard</i>	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)/ <i>(Deduction of CVM related receivables provided in derivative transaction)</i>	-	-
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)/ <i>(Adjustment for the carrying amount of marketable securities received in SFT exposures recognized as asset)</i>	-	-
5 (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)/ <i>(Impairment of the assets in accordance with financial accounting standard</i>	(2,446,358)	(2,412,318)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)/ <i>(Asset amounts already being deduction factor of Tier 1 Capital as defined by OJK regulation regarding Capital Adequacy Ratio for Commercial Bank)</i>	(624,226)	(587,991)
7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan/<i>Total On-Balance Sheet Exposures</i> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6/<i>Addition of line 1 upto line 6</i>	142,337,767	136,700,782
Eksposur Transaksi Derivatif/ <i>Derivative Exposures</i>		
8 Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu/ <i>Replacement cost (RC) associated with all derivative transactions, both with eligible variation margin or netting set agreement.</i>	10,574,202	3,654,407
9 Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif/ <i>Add-on amounts for PFE associated with all derivatives transactions.</i>	8,679,523	7,828,384
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))/ <i>(Exempted CCP leg of client-cleared trade exposures)</i>	N / A	N / A
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit/ <i>Adjusted effective notional amount of written credit derivatives</i>	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)/ <i>(Adjusted effective notional offsets and add-on deductions for written credit derivatives)</i>	-	-
13 Total Eksposur Transaksi Derivatif/<i>Total Derivative Exposures</i> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12/<i>Addition of line 8 up to line 12</i>	19,253,725	11,482,791
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)/ <i>Securities Financing Transaction (SFT) Exposures</i>		
14 Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> / <i>Gross SFT assets</i>	10,952,054	13,804,499
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)/ <i>(Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)</i>	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ <i>CCR exposure for SFT assets following current exposures calculation as defined by OJK regulation appendix</i>	348,565	54,202
17 Eksposur sebagai agen SFT/ <i>Agent transaction exposures</i>	-	-
18 Total Eksposur SFT/<i>Total SFT Exposures</i> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17/<i>Addition of line 14 upto line 17</i>	11,300,619	13,858,701
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)/ <i>Off-Balance Sheet Exposures</i>		
19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)/ <i>Off-balance sheet exposure at gross notional amount</i>	168,820,974	79,517,255
20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)/ <i>(Adjustments for conversion to credit equivalent amounts after impairment)</i>	(156,313,686)	(65,550,394)
21 (CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi yang berlaku)/ <i>(Off balance sheet impairment pursuant to the operative accounting standard)</i>	(20,124)	(22,961)
22 Total Eksposur TRA/<i>Total Off-Balance Sheet Exposures</i> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21/<i>Addition of line 19 upto line 21</i>	12,487,164	13,943,900
Modal dan Total Eksposur/ <i>Capital and Total Exposures</i>		
23 Modal Inti/<i>Tier 1 Capital</i>	15,485,765	15,407,612
24 Total Eksposur/<i>Total Exposures</i> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22/<i>Addition of line 7, line 13, line 18, and line 22</i>	185,379,275	175,986,174
Rasio Pengungkit (<i>Leverage Ratio</i>)		
25 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)/ <i>Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any)</i>	8.35%	8.76%
25a Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)/ <i>Leverage Ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any)</i>	8.35%	8.76%
26 Nilai Minimum Rasio Pengungkit/<i>Minimum Leverage Ratio requirement</i>	3.00%	3.00%
27 Bantalan terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i> /<i>Leverage Ratio buffer</i>	N / A	N / A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata/ <i>Average Balance Disclosures</i>		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT/ <i>Average value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transaction which is calculated on a net basis with cash liabilities and receivables in the SFT.</i>	9,522,61010,203,373
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT/ <i>End of quarter position of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transaction which is calculated on a net basis with cash liabilities and reveivables in the SFT.</i>	10,952,05413,804,499
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Total Exposures, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	183,601,266172,330,846
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Total Exposures, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	183,601,266172,330,846
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	8.43%8.94%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Leverage Ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	8.43%8.94%

Analisis Kualitatif/*Qualitative Analysis*

Rasio pengungkit Bank adalah 8,35% pada 30 Jun 2026, berada jauh di atas ketentuan minimum. Penurunan pada rasio pengungkit sebesar 0,41% ini disebabkan oleh peningkatan eksposur sebesar Rp 9.4T yang berasal dari kenaikan pada Kredit, diimbangi dengan peningkatan modal inti sebesar Rp 78 Miliyar dari triwulan sebelumnya.

Bank's leverage ratio was 8.35% as of 30 June 2026, exceeded the minimum requirement. The 0.41% decline in the leverage ratio was primarily driven by an increase in total exposure of IDR 9.4 trillion mostly derived from Loans, which was partially offset by an increase in Tier 1 Capital of IDR 78 billion compared to the previous quarter.

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Disclosure of Credit Quality of Assets (CR1)

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto*)		CKPN Allowance for Impairment Losses	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB) Allowance for Impairment Losses (IRB Approach)	Nilai Bersih (a+b-c) Net Value (a+b-c)			
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Receivables that are not yet due		Stage 2 dan Stage 3 Stage 2 and Stage 3	Stage 1					
	a	b		c	d			e	f	g
	30 Juni 2026 / 30 June 2026									
1	Kredit Loan	1,660,380	97,416,173	2,432,710	1,546,218	886,492	-	96,643,843		
2	Surat Berharga Securities	-	14,041,934	6,383	-	6,383	-	14,035,551		
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	-	16,990,207	9,542	504	9,038	-	16,980,665		
4	Total	1,660,380	128,448,314	2,448,635	1,546,722	901,913		127,660,059		
30 Juni 2025 / 30 June 2025										
1	Kredit Loan	2,264,348	77,406,143	3,001,215	2,076,310	924,905	-	76,669,276		
2	Surat Berharga Securities	-	15,808,805	245	-	245	-	15,808,560		
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	-	16,424,766	5,869	446	5,423	-	16,418,897		
4	Total	2,264,348	109,639,714	3,007,329	2,076,756	930,573		108,896,733		

*Nilai tercatat Bruto adalah bulan laporan ditambah piutang bunga

Gross carrying amount is reported month plus interest receivable

Pengungkapan Mutasi kredit dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo (CR2)

Disclosure of mutation of Past Due Credit Receivable and Marketable Securities (CR2)

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

Description		30 Juni 2026 30 June 2026	30 Juni 2025 30 June 2025
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir*) <i>Loans and Securities that have matured in the last reporting period*)</i>	1,565,291	2,876,572
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir <i>Loans and Securities that have matured since the last reporting period</i>	1,271,588	1,396,632
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo <i>Loans and securities returned to unmatured receivables</i>	(182,160)	(4,426)
4	Nilai hapus buku <i>Write-off value</i>	(789,988)	(858,818)
5	Perubahan lain <i>Other changes</i>	(204,351)	(1,145,612)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5) <i>Matured Loans and Securities at the end of reporting period (1+2+3+4+5)</i>	1,660,380	2,264,348

*Nilai tercatat adalah bulan laporan ditambah piutang bunga

The carrying amount consists of the reporting period balance plus interest receivables.

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

Disclosure of CRM

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK / <i>Receivables that are not secured by MRK technique</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK / <i>Receivables Secured by MRK Techniques</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan / <i>Bills Secured by Collateral</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit / <i>Receivables Secured by Guarantees, Guarantees and/or Credit Insurance</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit / <i>Receivables Secured by Credit Derivatives</i>
		a	b	c	d	e
30 Juni 2026 / 30 June 2026						
1	Kredit <i>Loan</i>	67,054,630	32,021,923	3,161,350	28,860,573	-
2	Surat Berharga <i>Securities</i>	14,041,934	-	-	-	-
3	Total	81,096,564	32,021,923	3,161,350	28,860,573	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due loans and securities</i>	1,660,380	-	-	-	-
30 Juni 2025 / 30 June 2025						
1	Kredit <i>Loan</i>	51,390,741	28,279,750	3,420,259	24,859,491	-
2	Surat Berharga <i>Securities</i>	15,808,805	-	-	-	-
3	Total	67,199,546	28,279,750	3,420,259	24,859,491	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due loans and securities</i>	2,264,348	-	-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FRK dan Teknik MRK* Net Receivables Before Application of FRK and MRK Techniques*		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FRK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FRK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko RWA and Average Risk Weight	
	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	ATMR RWA	Rata-rata Bobot Risiko (e)/(c+d) Average Risk Weight (e)/(c+d)
	a	b	c	d	e	f
30 Juni 2026 30 June 2026						
1 Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	25,328,186	-	25,328,186	-	-	0%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	10,952,063	3,721,156	7,702,088	562,015	4,541,588	55%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	0%
4 Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	6,023,853	234,608	6,023,853	112,603	1,236,117	20%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	2,897,744	1,698,257	2,654,266	340,567	831,723	28%
5 Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	0%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ^{*)} Receivables from Corporates - General Corporate Exposure	70,496,286	49,361,090	46,383,180	7,682,345	53,441,123	99%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	0%
Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure	-	-	1,711,535	100,489	1,971,168	109%
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Notes, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	0%
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	12,895,386	11,345,314	12,657,417	1,117,218	9,817,335	71%
9 Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	237,859	16,750	237,859	-	150,968	63%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	3,215,640	1,205,446	2,715,805	116,071	2,211,737	78%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction	-	-	-	-	-	0%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	211,939	26,820	205,662	-	201,139	98%
11 Aset Lainnya Other Assets	4,536,204	-	4,536,204	-	4,135,612	91%
12 Total	136,795,158	67,599,441	110,156,054	10,031,307	78,538,710	
30 Juni 2025 30 June 2025						
1 Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	31,894,659	-	31,894,659	-	-	0%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	10,411,477	7,997,719	6,571,635	942,975	4,046,218	54%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0%
4 Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	2,660,202	1,119,127	2,660,202	692,406	855,993	26%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	2,486,676	1,519,965	2,192,735	296,996	828,920	33%
5 Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	0%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	50,131,651	53,088,901	30,208,272	7,314,679	37,398,562	100%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	0%
Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure	-	-	1,172,397	196,969	1,532,756	112%
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0%
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	12,336,226	11,273,945	12,209,133	1,115,610	9,501,995	73%
9 Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	270,474	20,000	270,474	-	170,259	63%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	2,767,555	1,189,034	1,990,235	89,245	1,351,275	65%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction	-	-	-	-	-	0%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	249,859	-	249,859	-	191,782	77%
11 Aset Lainnya Other Assets	4,675,482	-	4,679,482	-	4,290,925	92%
12 Total	117,888,261	76,218,690	94,099,083	10,648,882	60,168,685	

^{*)} Tagihan bersih termasuk eksposur aset pada laporan posisi keuangan dan eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi pada TRA, tidak termasuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan dan eksposur derivatif.
Net receivables include asset exposure in Balance Sheet and commitment and contingencies liabilities in Off Balance Sheet, do not include exposure causing credit risk due to counterparty's failure and derivative exposure.

Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%		50%		100%		150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques										
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	25,328,186	-	-	-	-	-	-	-	-	25,328,186										
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	50%		100%		150%		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	496,754	7,767,348	-	-	-	-	-	-	8,264,102											
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques												
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
4	Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	6,085,188	14,274	36,993	0	-	-	-	-	6,136,455											
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	2,056,333	355,017	382,802	200,681	-	-	-	-	2,994,833											
Kategori Portofolio Portfolio Category		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
5	Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	50%	65% ⁽¹⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques									
6	Tagihan kepada Korporasi Umum Receivables from Corporates	220,884	286	-	2,345,062	-	1,216,028	50,393,865	-	89,400	-	54,065,526									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
	Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure	-	-	-	-	51,426	-	1,230,115	530,482	-	-	1,812,024									
Kategori Portofolio Portfolio Category		100%		150%		250%		400% ⁽¹⁾		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques										
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Notes, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Kategori Portofolio Portfolio Category		45%		75%		85%		100%		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques										
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	1,716,678	12,048,195	-	-	-	7,182	2,579	-	-	13,774,635										
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques
9	Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	-	33,458	10,135	8,529	-	1,296	-	-	-	-	-	184,441	-	-	-	-	-	-	-	237,859
	Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	-	682,769	-	-	-	-	-	25,559	105,634	-	-	-	125,934	1,891,980	-	-	-	-	-	2,831,876
	Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio Portfolio Category		50%		100%		150%		1250% ⁽¹⁾		Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	35,222	149,629	20,811	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	205,662
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	100%	150%	1250% ⁽¹⁾	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques													
11	Aset Lainnya Other Assets	400,393	-	4,135,811	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,536,204

No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan ⁽¹⁾ Net Receivable Statement of Financial Position ⁽¹⁾	Tagihan Bersih TRA (Sebelum penerapan FKK) Net Receivables of Administrative Account Transactions (before the application of CCF	Ratio-ratio FKK Average CCF ⁽²⁾	Tagihan Bersih (Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK) Net Receivable (After the implementation of CCF and Credit Risk Mitigation Techniques)
30 Juni 2024 30 June 2024					
1	< 40%	37,702,601	2,215,162	17%	35,487,439
2	60% - 70%	10,691,109	11,165,085	16%	10,272,501
3	75%	13,889,481	9,879,931	18%	14,377,698
4	80%	-	642,829	40%	51,426
5	85%	1,404,228	456,096	17%	1,348,143
6	90% - 100%	72,556,447	42,306,338	19%	57,803,979
7	100% - 130%	580,482	-	0%	580,482
8	150%	20,811	894,000	10%	110,211
9	250%	-	-	0%	-
10	400%	-	-	0%	-
11	1250%	-	-	0%	-
12	Total Tagihan Bersih	136,795,158	67,599,441		120,187,361

Kategori Portofolio Portfolio Category		0%		20%		50%		100%		150%		Lainnya Others		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques									
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	31,894,659												31,894,659									
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%		50%		100%		150%		Lainnya Others		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	1,498,215		6,016,395								7,514,610											
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%		20%		30%		50%		100%		150%		Lainnya Others		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques							
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities																						
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%		30%		40%		50%		75%		100%		150%		Lainnya Others		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques					
4	Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	2,544,925		272,848		22,646		512,190										3,352,608					
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	1,154,109		355,942		368,826		610,855										2,489,732					
Kategori Portofolio Portfolio Category		10%		15%		20%		25%		35%		50%		100%		Lainnya Others		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques					
5	Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables																						
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%		50%		65% ⁽¹⁾		75%		80%		85%		100%		130%		150%		Lainnya Others		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques	
6	Tagihan kepada Korporasi Umum Receivables from Corporates			312				188,225				960,393		36,250,845				81,175				37,522,951	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions																						
	Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure							46,695				778,038		544,633								1,369,366	
Kategori Portofolio Portfolio Category		100%		150%		250%		400% ⁽¹⁾		Lainnya Others		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Notes, Equity and Other Capital Instruments																						
Kategori Portofolio Portfolio Category		45%		75%		85%		100%		Lainnya Others		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques											
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	1,640,711		11,677,522		6,510																13,324,743	
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques		
9	Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties																						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	-	38,506	13,139	10,194		1,891						206,744							-		270,474	
	Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-															-			
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-															-			
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-																	-			
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	-	763,129						33,040	275,303				50,005		957,904				-		2,079,480	
	Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-																	-			
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-																	-			
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows	-	-																	-			
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction																			-			
Kategori Portofolio Portfolio Category		50%		100%		150%		Lainnya Others		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques													
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	135,218		95,578		19,063																249,859	
Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	100%	150%	1250% ⁽¹⁾	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques															
11	Aset Lainnya Other Assets	388,557		4,290,925																		4,679,482	

No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan ⁽¹⁾ Net Receivable Statement of Financial Position ⁽¹⁾	Tagihan Bersih TRA (Sebelum penerapan FKK) Net Receivables of Administrative Account Transactions (before the application of CCF	Ratio-ratio FKK Average CCF ⁽²⁾	Tagihan Bersih (Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK) Net Receivable (After the implementation of CCF and Credit Risk Mitigation Techniques)
30 Juni 2025 30 June 2025					
1	< 40%	39,869,864	(67,589,441)	37%	38,034,313
2	60% - 70%	10,420,700	14,154,278	18%	9,617,386
3	75%	11,635,456	7,264,391	13%	12,072,491
4	80%	-	563,687	40%	46,695
5	85%	783,928	1,208,279	29%	1,016,908
6	90% - 100%	54,714,617	49,749,228	17%	42,415,290
7	105% - 130%	544,683	-	0%	544,683
8	150%	19,063	811,750	10%	300,238
9	250%	-	-	0%	-
10	400%	-	-	0%	-
11	1250%	-	-	0%	-
12	Total Tagihan Bersih	117,888,261	76,218,691		104,747,964

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk
Credit Risk - Analysis of Counterparty Credit Risk Exposures

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)							
30 Juni 2026/30 June 2026		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposed (PFE)	EEPE	Alpha yang digunakan untuk perhitungan regulatory EAD/Alpha used to calculate regulatory EAD	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
1	SA-CCR (untuk derivatif/for derivatives)	7,553,002	4,546,877		1.4	16,939,831	5,224,573
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)/ Internal model method (for derivative and SFTs)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Simplified approach for credit risk mitigation (for SFTs)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Comprehensive approach for credit risk mitigation (for SFTs)					5,811,275	281,853
5	VaR untuk SFT/VaR for SFTs					N/A	N/A
6	Jumlah/Total						5,506,426

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)							
30 Juni 2025/30 June 2025		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposed (PFE)	EEPE	Alpha yang digunakan untuk perhitungan regulatory EAD/Alpha used to calculate regulatory EAD	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
1	SA-CCR (untuk derivatif/for derivatives)	1,417,687	2,700,494		1.4	5,765,455	2,798,547
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)/ Internal model method (for derivative and SFTs)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Simplified approach for credit risk mitigation (for SFTs)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Comprehensive approach for credit risk mitigation (for SFTs)					9,267,672	130,052
5	VaR untuk SFT/VaR for SFTs					N/A	N/A
6	Jumlah/Total						2,928,599

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko
Credit Risk – CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight

Kategori Portofolio Portfolio Category		Bobot Risiko Risk Weight		30 Juni 2026/30 June 2026															(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)	
				0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	Receivables from the Government and Central Bank			4,992,106	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,992,106
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Receivables from Public Sector Entities			-	-	-	-	-	-	-	26,231	-	-	-	-	-	-	-	-	26,231
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank	Receivables from Banks			5,013,770	-	7,755,947	-	4,253	-	-	1,459,999	-	-	-	-	-	-	-	-	14,233,969
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas	Receivables from Securities Companies			-	-	66,792	-	-	45,891	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	112,683
Tagihan kepada Korporasi	Receivables from Corporates			-	-	204,603	-	-	-	-	85,751	-	-	-	2,856	3,092,899	-	-	-	3,386,109
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	-	8
Aset Lainnya	Other Assets			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total				10,005,876	-	8,027,342	-	4,253	45,891	-	1,571,981	-	-	-	2,856	3,092,907	-	-	-	22,751,106

Kategori Portofolio Portfolio Category		Bobot Risiko Risk Weight		30 Juni 2025/30 June 2025															(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)	
				0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	Receivables from the Government and Central Bank			1,277,716	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,277,716
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Receivables from Public Sector Entities			-	-	-	-	-	-	-	56,454	-	-	-	-	-	-	-	-	56,454
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank	Receivables from Banks			8,240,052	-	2,274,687	-	9,162	7,037	-	754,364	-	-	-	-	-	-	-	-	11,285,302
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas	Receivables from Securities Companies			-	-	182,742	-	-	110,904	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	293,646
Tagihan kepada Korporasi	Receivables from Corporates			-	-	68,195	-	-	-	-	166,955	-	-	-	1,305	1,883,168	-	-	-	2,119,623
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	385	-	-	-	385
Aset Lainnya	Other Assets			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total				9,517,768	-	2,525,624	-	9,162	117,941	-	977,772	-	-	-	1,305	1,883,553	-	-	-	15,033,127

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit
Credit Risk - Credit Derivatives Net Receivables

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)		
30 Juni 2026/30 June 2026	Proteksi yang dibeli/ (Protection bought)	Proteksi yang dijual/ (Protection sold)
Deskripsi/Description		
Nilai Notional/Notional Value	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya/Other Credit Derivatives	-	-
Total Nilai Notional/Total Notional Value	-	-
Nilai wajar/Fair Value		
Nilai wajar positif (aset)/Positive Fair Value (assets)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)/Negative Fair Value (obligation)	-	-

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)		
30 Juni 2025/30 June 2025	Proteksi yang dibeli/ (Protection bought)	Proteksi yang dijual/ (Protection sold)
Deskripsi/Description		
Nilai Notional/Notional Value	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya/Other Credit Derivatives	-	-
Total Nilai Notional/Total Notional Value	-	-
Nilai wajar/Fair Value	-	-
Nilai wajar positif (aset)/Positive Fair Value (assets)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)/Negative Fair Value (obligation)	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi
Credit Risk - Qualitative Disclosure of Securitization Exposure

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2026 dan 30 June 2025.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book
Credit Risk - Securitization Exposure in Banking Book

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2026 dan 30 June 2025.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book
Credit Risk - Securitization Exposure in Trading Book

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2026 dan 30 June 2025.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor
Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book and its Capital Requirements – the Bank is the Originator or Sponsor

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2026 dan 30 June 2025.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor
Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book and its Capital Requirements – the Bank is the Investor

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2026 dan 30 June 2025.

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)
RWA Disclosure for Market Risk Using a Standard Approach

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

Risiko / Risk	Beban Modal Pendekatan Standar Capital Expenses using Standard Approach	
	30 Juni 2026 30 June 2026	30 Juni 2025 30 June 2025
Risiko GIRR GIRR Risk	69,557	220,582
Risiko CSR nonsekuritisasi CSR non-securitization Risk	38,936	106,469
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP Non CTP securitization CSR Risk	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP CTP securitization CSR Risk	-	-
Risiko Ekuitas Equity Risk	-	-
Risiko Komoditas Comodity Risk	-	-
Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	76,153	170,892
DRC - nonsekuritisasi DRC - non-securitization	44	4,524
DRC - sekuritisasi nonCTP DRC - Non CTP securitization	-	-
DRC - sekuritisasi CTP DRC - CTP securitization	-	-
RRAO	-	-
Total	184,689	502,468

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

ATMR Risiko Pasar (termasuk ATMR untuk CVA) untuk periode Juni 2026 adalah sebesar Rp 7,5 triliun, lebih rendah Rp 1,5 triliun dibandingkan dengan periode Juni 2025. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan beban modal dari seluruh kelas risiko, yaitu dari kelas risiko GIRR (General Interest Rate Risk), CSR (Credit Spread Risk) nonsekuritisasi, FX (nilai tukar), dan juga DRC (Default Risk Capital) nonsekuritisasi. Penurunan beban modal GIRR disebabkan oleh menurunnya IDR PV01 (Present Value of 1 Basis Point) mayoritas dari posisi Bond, Bond Repo dan Bond Forward. Penurunan beban modal FX disebabkan oleh menurunnya FX Delta mayoritas dari transaksi Spot-Forward yang melibatkan mata uang USD. Penurunan beban modal CSR nonsekuritisasi dan DRC nonsekuritisasi disebabkan oleh menurunnya eksposur atas obligasi korporasi.

Market Risk RWA (including RWA for CVA) for June 2026 amounted to IDR 7.5 trillion, representing a decrease of IDR 1.5 trillion compared to June 2025. This decrease was primarily driven by lower capital charges across all risk classes, namely GIRR (General Interest Rate Risk), non-securitization CSR (Credit Spread Risk), FX (Foreign Exchange Risk), and non-securitization DRC (Default Risk Capital). The reduction in GIRR capital charges was mainly attributable to a decline in IDR PV01 (Present Value of 1 Basis Point), primarily arising from Bond, Bond Repo, and Bond Forward positions. The decrease in FX capital charges was driven by lower FX Delta exposure, mainly from USD-related Spot-Forward transactions. Meanwhile, the reduction in non-securitization CSR and non-securitization DRC capital charges was due to lower exposure to corporate bonds.

Laporan Data Kerugian Historis / Historical Loss Data Report

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)												
No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
2026												
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih	-	4,861	7,413	562	68,158	23,569	21,959	422	2,073	1,082	13,010
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	2	6	5	2	2	10	13	12	5	4	6
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	4,861	7,413	562	68,158	23,569	21,959	422	2,073	1,082	13,010
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional	Y										
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	300,000,000										
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)											
14	Keterangan Tambahan (jika ada)											
2025												
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	4,929	7,413	562	68,158	23,569	21,959	422	2,073	1,082	1,914	13,208
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	6	5	2	2	10	13	12	5	4	5	6
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	4,929	7,413	562	68,158	23,569	21,959	422	2,073	1,082	1,914	13,208
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional	Y										
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	300,000,000										
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)											
14	Keterangan Tambahan (jika ada)											

Laporan Rincian Indikator Bisnis/ Business Indicator Details Report

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)						
No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	2026			2025	
		T	T-1	T-2	T	T-1
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	2,885,990	-	-	2,596,173	-
1a	Pendapatan Bunga	9,830,249	9,477,919	7,838,371	9,477,919	7,838,371
1b	Behan Bunga	3,818,595	3,610,683	2,902,094	3,610,683	2,902,094
1c	Aset Produktif	137,425,767	135,946,631	111,426,328	135,946,631	111,426,328
1d	Pendapatan Dividen	-	-	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ)	1,356,627	-	-	1,155,792	-
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	1,642,290	1,242,535	1,168,138	1,242,535	1,168,138
2b	Behan Jasa dan Komisi	641,850	576,906	667,517	576,906	667,517
2c	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-	-	-
2d	Behan operasional lainnya	2,249	6,262	8,408	6,262	8,408
3	Komponen Keuangan (KK)	828,788	-	-	677,150	-
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	921,551	432,559	1,086,168	432,559	1,086,168
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	12,961	17,764	15,560	17,764	15,560
4	IB	5,071,405	-	-	4,429,115	-
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	608,569	-	-	531,494	-
	Pengungkapan IB	-	-	-	-	-
6a	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	-	-	-	-	-
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	5,071,405	-	-	4,429,115	-

Laporan Perhitungan ATMR Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar
RWA Calculation Report for Operational Risk Using the Standardized Approach

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)		
No.	Rincian	
		20262025
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	608,569531,494
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0,750,78
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	457,533412,344
4	ATMR untuk Risiko Operasional	5,719,1615,154,301

Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* - Bank secara Individu

Disclosure of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposure – Individual Bank

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

1. Definisi Bank mengenai IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) adalah perubahan yang berdampak pada nilai ekonomis (*economic value*) dan rentabilitas pada *Banking Book* yang diakibatkan dari pergerakan suku bunga. Dalam hal ini, komponen pada neraca yang terekspos IRRBB adalah pinjaman, dana pihak ketiga dan surat berharga yang dimiliki oleh Bank.

Dalam pengelolaan dan pengendalian IRRBB, Bank akan menjaga proporsi aset dan kewajiban sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dengan tujuan untuk mengendalikan pendapatan bunga bersih yang tetap stabil dan berkesinambungan.

Metode yang digunakan oleh Bank untuk pengukuran IRRBB ini adalah berdasarkan perubahan nilai ekonomis dari ekuitas (*Economic Value of Equity*/"EVE") dan perubahan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income Sensitivity*) dengan menggunakan beberapa skenario *shock* suku bunga.

2. Strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB

Dalam strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko IRRBB, Bank memiliki limit internal dan mekanisme eskalasi terhadap pelampauan limit yang terjadi, yang tercakup dalam kebijakan internal Bank.

Eksposur IRRBB diidentifikasi, diukur, dan dipantau oleh fungsi kendali risiko yang independen, yaitu unit *Market & Liquidity Risk* ("MLR") yang bernaung dibawah *Risk Management Group* ("RMG"). MLR juga bertanggung jawab untuk mengkaji ulang kebijakan dan limit internal IRRBB secara berkala.

MLR melaporkan eksposur risiko yang berasal dari IRRBB kepada manajemen senior dan dewan direksi secara bulanan untuk posisi akhir bulan melalui rapat komite *Market & Liquidity Risk* ("MLRC").

3. Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan untuk pengukuran internal, serta secara triwulanan sebagai bagian dari profil risiko untuk risiko pasar dan secara semesteran sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (*self-assessment*).

Bank menggunakan metode perubahan EVE dan perubahan NII berdasarkan skenario *shock* suku bunga dan skenario untuk pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB.

The Bank's definition of IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) is a change that impacts the economic value and profitability in the Banking Book as a result of movements in interest rates.

In this case, the components on the balance sheet that are exposed to IRRBB are loans, third party funds and securities held by the Bank.

In managing and controlling IRRBB, the Bank will maintain the proportion of assets and liabilities in accordance with the Bank's Business Plan with the aim of controlling a stable and sustainable net interest income.

The method used by the Bank to measure IRRBB is based on changes in the economic value of equity ("EVE") and change in net interest income (Net Interest Income Sensitivity) using several interest rate shock scenarios.

Risk Management Strategy and Risk mitigation for IRRBB

In the strategy to manage and mitigate IRRBB risk, the Bank has internal limits and an escalation mechanism against limit exceeding that occur, which are covered in the Bank's internal policies.

IRRBB exposure is identified, measured and monitored by the independent risk control function, namely the Market & Liquidity Risk ("MLR") unit, under the Risk Management Group ("RMG"). MLR is also responsible for periodically reviewing the policy and IRRBB internal limit.

MLR reports to the senior management and the Board of Directors on monthly basis on the risk exposure that came from IRRBB for month-end position through the Market & Liquidity Risk Committee ("MLRC") meetings.

The Bank's IRRBB periodic calculations and the explanation of specific measurements used by the Bank to measure sensitivity of IRRBB.

The Bank conducts monthly IRRBB calculations for internal measurement, as well as quarterly as part of the risk profile report for market risk and semesterly as part of the self-assessment result.

The Bank uses the EVE change and NII change methods based on the interest rate shock scenario and the stress scenario for measuring IRRBB sensitivity.

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

Perhitungan EVE dilakukan menggunakan *run-off balance sheet* dengan fokus untuk mempertahankan nilai dalam rangka resolusi dan tidak terdapat dampak laba rugi aktual, dan menggunakan metode *static balance sheet*. Perhitungan NII dilakukan menggunakan *constant balance sheet* dimana instrumen yang jatuh tempo akan diperpanjang dengan mempertahankan ukuran dan struktur neraca berdasarkan asumsi *like-for-like replacement*.

The EVE calculation is conducted by use of the run-off balance sheet with a focus on maintaining the value in terms of resolution and with no actual profit and loss impact, and the use of static balance sheet method. The NII calculation is carried out by use of constant balance sheet where maturing instruments will be extended by maintaining the size and structure of the balance sheet based on the assumption of like-for-like replacement.

4. Penjelasan skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan dalam perhitungan EVE dan NII.

Explanation on interest rate shock scenario and stress scenario used in EVE and NII calculations.

Untuk perhitungan EVE, digunakan 6 skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan OJK yaitu:

For EVE calculation, 6 interest shock scenarios set forth by OJK are used, namely as follows:

1. *Shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel up*)
2. *Shock* suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel down*)
3. *Shock* suku bunga yang melandai dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*steepener*)
4. *Shock* suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*flattener*)
5. *Shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rate up*)
6. *Shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rate down*)

1. *Parallel up interest rate shock*
2. *Parallel down interest rate shock*
3. *A sloping interest rate shock with a combination of decreasing short-term interest rates and increasing long-term interest rates (steepener)*
4. *A flat interest rate shock with a combination of increasing short-term interest rates and decreasing long-term interest rates (flattener)*
5. *Increasing short-term interest rates shock (short rate up)*
6. *Decreasing short-term interest rate shock (short rate down)*

Sedangkan untuk perhitungan NII hanya digunakan 2 skenario yang digunakan pada skenario EVE di atas yaitu *parallel up* dan *parallel down*. 6 skenario di atas diharapkan sudah mencakup kondisi pergerakan suku bunga dalam kondisi *stress*.

While for the calculation of NII, only 2 scenarios are used in the above EVE scenario, namely parallel up and parallel down. The 6 scenarios above are expected to cover the movement of interest rates under stressful conditions.

Mata uang utama untuk posisi *banking book* Bank DBS Indonesia adalah Rupiah dan US Dollar (>5%). Oleh karena itu *shock* suku bunga yang digunakan adalah *shock* suku bunga untuk mata uang Rupiah dan US dollar. Adapun nilai spesifik untuk skenario *shock* suku bunga adalah sebagai berikut:

The main currencies for Bank DBS Indonesia's banking book position are Rupiah and US Dollar (> 5%). Thus, the interest rate shocks used are the interest rate shocks for Rupiah and US dollars. The specific values for the interest rate shock scenario are as follows:

IDR

Parallel	400bps
Short	500bps
Long	350bps

IDR

Parallel	400bps
Short	500bps
Long	350bps

USD

Parallel	200bps
Short	300bps
Long	150bps

USD

Parallel	200bps
Short	300bps
Long	150bps

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

- | | |
|--|--|
| <p>5. Asumsi permodelan yang digunakan dalam IMS Bank yang berbeda dari asumsi permodelan dengan pendekatan standar.</p> <p>Bank DBS Indonesia tidak menggunakan asumsi permodelan IMS, dan hanya menggunakan pendekatan standar untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB.</p> | <p><i>The model assumptions used by the IMS Bank are different than the assumptions used with the standard approach.</i></p> <p><i>DBS Indonesia Bank does not use the IMS model assumptions and only uses the standard approach to calculate and report IRRBB.</i></p> |
| <p>6. Lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB</p> <p>Salah satu strategi yang dilakukan Bank DBS Indonesia dalam mengelola IRRBB adalah dengan melakukan lindung nilai terhadap eksposur suku bunga yang terjadi dalam <i>banking book</i>.</p> <p>Instrumen yang digunakan antara lain seperti <i>Interest Rate Swap (IRS)</i> terhadap aset jangka panjang bersuku bunga tetap dengan <i>funding</i> yang bersuku bunga mengambang (<i>floating</i>).</p> | <p><i>Hedging on IRRBB</i></p> <p><i>One of the strategies carried out by DBS Indonesia Bank in managing IRRBB is by hedging the interest rate exposure that occurs in the banking book.</i></p> <p><i>The instrument used, among others, is the Interest Rate Swap (IRS) on long-term assets with fixed interest rates and funding with floating interest rates.</i></p> |
| <p>7. Asumsi utama permodelan yang digunakan dalam perhitungan delta EVE dan NII.</p> <p>a. Untuk produk NMD (<i>Non-maturing deposit</i>) yang terkait suku bunga yaitu giro dan tabungan, rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) dihitung dengan menggunakan analisa <i>behavioral core non-core</i>, dengan menggunakan data historis selama 5 tahun ke belakang dan memasukkan unsur <i>pass through rate (PTR)</i> dalam penentuan <i>Core balance</i> dan <i>cap</i> yang sudah ditentukan. Porsi <i>non-core</i> balance ditempatkan pada <i>bucket overnight</i>, dan porsi <i>Core balance</i> disebar merata setiap bulannya sampai rata-rata 2,5 tahun. Model dan data akan dikaji ulang setahun sekali.</p> <p>b. <i>CASA Core portion</i> untuk nasabah <i>wholesale</i> adalah sebesar 50,0% untuk IDR dan 47,4% untuk USD, sedangkan <i>CASA Core portion</i> untuk nasabah <i>retail</i> adalah sebesar 72,1% untuk IDR dan 70,1% untuk USD. Angka <i>core portion</i> tersebut telah diberikan <i>caps</i> masing-masing sebesar 90%, 70%, dan 50% untuk nasabah <i>retail</i> transaksional, <i>retail non-transaksional</i>, dan <i>wholesale</i>.</p> <p>c. Untuk produk <i>fixed rate loan</i>, Bank mengidentifikasi produk yang masuk ke dalam perhitungan <i>prepayment rate</i> yaitu pinjaman jangka panjang <i>staff</i>, pinjaman jangka pendek <i>fixed</i>, dan <i>mortgage loan staff</i>. Persentase <i>prepayment rate</i> dihitung menggunakan data historikal selama 5 tahun ke belakang dengan rata-rata <i>loan</i> yang dilunasi (pelunasan dipercepat) pada setiap bulannya. Model dan data akan dikaji ulang setiap setahun sekali.</p> <p>d. Untuk produk Deposito, bank mengidentifikasi produk yang masuk ke dalam perhitungan <i>Time Deposit Redemption Rate (TDRR)</i> yaitu deposito berjangka. Persentase TDRR dihitung menggunakan</p> | <p><i>Main model assumptions used in EVE and NII delta calculations.</i></p> <p>a. <i>For Non-Maturing Deposit (NMD) products related to interest, namely deposits and savings, the average repricing maturities are calculated using non-core behavioral core analysis, using historical data for the past 5 years and entering pass through rate (PTR) element in determining the core balance and the already determined cap. The non-core balance portion is placed in the overnight bucket, and the core balance is spread evenly every month up to an average of 2.5 years. Models and data will be reviewed annually.</i></p> <p>b. <i>CASA Core portions for wholesale customers are 50.0% for IDR and 47.4% for USD, while CASA Core portions for retail customers are 72.1% for IDR and 70.1% for USD. These core portion numbers have been capped at 90%, 70%, and 50% for transactional retail customers, non-transactional retail customers, and wholesale customers respectively.</i></p> <p>c. <i>For fixed rate loan products, the Bank identifies products that are included in the prepayment rate calculation, namely long-term staff loans, fixed short-term loans, and staff mortgage loans. The percentage of prepayment rate is calculated using historical data for the past 5 years with the average loan repaid (early repayment) in each month. Models and data will be reviewed annually.</i></p> <p>d. <i>For Time Deposit products, the Bank identifies products that are included in the Time Deposit Redemption Rate (TDRR) calculation, namely time deposits. The percentage of TDRR is calculated using historical data for the past 5</i></p> |

data historikal selama 5 tahun ke belakang dengan rata-rata deposito yang dicairkan setiap bulannya. Model dan data akan dikaji ulang setiap setahun sekali.

- e. Dalam laporan IRRBB, Bank memiliki dua mata uang yang signifikan, yaitu IDR dan USD, sehingga untuk perhitungan IRRBB, mata uang yang digunakan untuk suku bunga pasar (*yield curve*) dan *shock* suku bunga adalah IDR sebagai mata uang utama dan USD sebagai mata uang asing yang signifikan (>5%).

years with the average deposit that is disbursed every month. Models and data will be reviewed annually.

- e. *In the IRRBB report, the Bank has two significant currencies, namely IDR and USD, therefore for IRRBB calculations, the currencies used for the market interest rate (yield curve) and interest rate shock are IDR as the main currency and USD as a significant foreign currency (> 5%).*

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

8. Informasi lainnya terkait hasil pengukuran IRRBB

Other information related to IRRBB measurement result

N/A

N/A

9. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *Non-Maturing Deposit* (NMD).

The average time period for repricing Maturity applied to Non-Maturing Deposit (NMD).

Rata-rata jangka waktu untuk *CASA behavioral* yang diterapkan pada laporan IRRBB Bank DBS Indonesia adalah sekitar 2,5 tahun (*weighted average*).

The average time period for CAS behavioral applied in the IRRBB report of DBS Indonesia Bank is around 2.5 years (weighted average).

10. Jangka waktu penyesuaian suku bunga terlama yang diterapkan untuk NMD.

The longest time period for interest rate adjustment applied to NMD.

Jangka waktu terlama untuk *CASA behavioral* yang diterapkan pada laporan IRRBB Bank DBS Indonesia adalah 5 tahun.

The longest time period for CASA behavioral applied in the IRRBB report of DBS Indonesia Bank is 5 years.

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)
Posisi Laporan: Juni 2026
Mata Uang: IDR dan USD

Disclosure of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposure
Reporting Position: June 2026
Currencies: IDR and USD

In IDR million	ΔEVE		ΔNII	
Period	Jun-26	Mar-26	Jun-26	Mar-26
Parallel shock up	(434,209)	(348,633)	303,238	371,598
Parallel shock down	(406,294)	410,241	(303,238)	(372,802)
Steepener	(23,080)	17,235		
Flattener	(210,511)	(97,016)		
Short rate up	(361,951)	(234,594)		
Short rate down	(266,890)	238,714		
Maximum Negatif (absolut) <i>Maximum Negative Value (absolute)</i>	434,209	348,633	303,238	372,802
Tier 1 Capital (ΔEVE) / Projected Income (ΔNII) <i>Tier 1 (ΔEVE) Capital / Projected Income (ΔNII)</i>	15,485,765	15,407,612	5,790,948	5,790,948
Maximum Negative / Tier 1 Capital ΔNII / Projected Income <i>Maximum Value divided by Tier 1 Capital (ΔEVE)/Projected Income (ΔNII)</i>	2.80%	2.26%	5.24%	6.44%

Maximum Value divided by Tier 1 Capital (ΔEVE) = 2.80%, where this figure is still below the Bank's internal limit (10%). Therefore, based on the Inherent Risk level assignment matrix for IRRBB as part of the Inherent Risk level assignment matrix for Market Risk, IRRBB rating for the position of June 2026 is Low (1).

Delta EVE only considers loss from each currency for each scenario, therefore netting from gain (profits) from other currencies is not considered. This approach has been applied after March 2026.

Mata Uang: IDR

Currency: IDR

In IDR million	ΔEVE		ΔNII	
Period	Jun-26	Mar-26	Jun-26	Mar-26
<i>Parallel shock up</i>	(434,209)	(670,631)	233,444	291,565
<i>Parallel shock down</i>	471,514	754,725	(233,444)	(292,770)
<i>Steepener</i>	118,574	37,715		
<i>Flattener</i>	(210,511)	(191,248)		
<i>Short rate up</i>	(361,951)	(452,865)		
<i>Short rate down</i>	376,297	465,876		
Maximum Negatif (absolute)	434,209	670,631	233,444	292,770

Mata Uang: USD

Currency: USD

In IDR million	ΔEVE		ΔNII	
Period	Jun-26	Mar-26	Jun-26	Mar-26
<i>Parallel shock up</i>	379,657	321,998	69,794	80,032
<i>Parallel shock down</i>	(406,294)	(344,485)	(69,794)	(80,032)
<i>Steepener</i>	(23,080)	(20,479)		
<i>Flattener</i>	110,092	94,232		
<i>Short rate up</i>	256,462	218,271		
<i>Short rate down</i>	(266,890)	(227,161)		
Maximum Negatif (absolute)	406,294	344,485	69,794	80,032

Level	Definisi Peringkat	Definition of Level
<i>Low (1)</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat <i>Low (1)</i> paling sedikit: - struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal; dan - parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di bawah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal inti (<i>Tier 1</i>).	<i>By considering the business activities conducted by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from IRRBB is classified as very low during a certain period of time in the future.</i> <i>The Bank's characteristics included in the Low (1) level is at minimum as follows:</i> <i>The asset and liability structure is not sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is very minimal against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is at below 7.5% (seven point five percent) of the core capital (Tier 1).</i>
<i>Low to Moderate (2)</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat <i>Low to Moderate (2)</i> paling sedikit: - struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang minimal dampaknya terhadap modal; dan - parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di atas 7,5% (tujuh koma lima persen) namun di bawah limit internal Bank, yaitu 10% (sepuluh persen) dari modal inti (<i>Tier 1</i>).	<i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is low during a certain period of time in the future.</i> <i>The Bank's characteristics included in the Low to Moderate (2) rating are at least as follows:</i> <i>The asset and liability structure is less sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is very minimal against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is at above 7.5% (seven point five percent) but below the Bank's internal limit at 10% (ten percent) of the core capital (Tier 1).</i>
<i>Moderate (3)</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat <i>Moderate (3)</i> paling sedikit: - struktur aset dan liabilitas cukup sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang cukup signifikan dampaknya terhadap modal; dan - parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di antara 10% (sepuluh persen) sampai dengan 12,5% (dua belas koma lima persen) dari modal inti (<i>Tier 1</i>).	<i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is categorized quite high during a certain period of time in the future.</i> <i>The Bank's characteristics included in the Moderate (3) rating are at least as follows:</i> <i>The asset and liability structure is quite sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is quite significant against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is between 10% (ten percent) up to 12.5% (twelve point five percent) of the core capital (Tier 1).</i>

Level	Definisi Peringkat	Definition of Level
<i>Moderate to High (4)</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat <i>Moderate to High (4)</i> paling sedikit: - struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang cukup signifikan dampaknya terhadap modal; dan - parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di antara 12,5% (dua belas koma lima persen) sampai dengan 15% (lima belas persen) dari modal inti (<i>Tier I</i>).	<i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is quite high during a certain period of time in the future.</i> <i>The Bank's characteristics included in the moderate to High (4) rating are at least as follows:</i> <i>The asset and liability structure is less sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is quite significant against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE between 12.5% (twelve point five percent) up to 15% (fifteen percent) of the core capital (Tier I)</i>
<i>High (5)</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat tinggi selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat <i>High (5)</i> paling sedikit: - struktur aset dan liabilitas cukup sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat signifikan dampaknya terhadap modal; dan - parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di atas 15% (lima belas persen) dari modal inti (<i>Tier I</i>).	<i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is categorized very high during a certain period of time in the future.</i> <i>The Bank's characteristics included in the High (5) rating are at least as follows:</i> <i>The asset and liability structure is quite sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is very significant against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is above 15% (fifteen percent) of the core capital (Tier I).</i>

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Triwulanan Juni 2026

Quarterly Report on Liquidity Coverage Ratio June 2026

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN					
Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia		INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
Tanggal Laporan : 30 June 2026 (Average)		(dalam jutaan rupiah)			
No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 - 2026		Q1 - 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Outstanding value & obligation & commitments/ value of contractual invoice	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) Value of HQLA after haircut or outstanding obligations & commitments multiplied by the run-off rate or the value of contractual invoice times the inflow rate	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Outstanding value & obligation & commitments/ value of contractual invoice	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) Value of HQLA after haircut or outstanding obligations & commitments multiplied by the run-off rate or the value of contractual invoice times the inflow rate
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR /Total data points used in calculation of LCR		57 hari*)		55 hari*)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		42,933,749		45,522,378
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Deposits from individual customers and funding originating from Micro and Small Business customers, consist in of the following:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil Deposits/Funds, stable	954,052	47,703	969,989	48,499
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil Deposits/Funds, less stable	27,004,466	2,700,447	24,938,687	2,493,869
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Funds from corporate customers, consisting of:				
	a.Simpanan operasional/ Operational savings	20,479,436	4,808,820	20,330,117	4,768,127
	b.Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional Non-operational savings and/or other non-opertional obligations	41,546,290	19,686,855	36,205,393	16,914,043
	c.Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt) Securities in the form of debt securities issued by banks (unsecured debt)	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding) Funds with collateral (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: Other Cash Outflow (additional requirement), consisting of:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif cash outflow on derivative transactions	1,015,934	1,015,934	326,659	326,659
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas cash outflow on increase in liquidity requirement	664,183	664,183	449,983	449,983
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan cash outflow on loss of funding	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas cash outflow on withdrawal of committed credit facilities and liquidity facilities	14,862,079	1,845,737	14,755,967	1,917,421
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana cash outflow on other contractual obligations related to funds disbursement	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya cash outflow for other contingent financing obligations	49,074,056	103,957	52,406,428	105,824
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya other contractual cashflow	8,958	8,958	0	0
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW) TOTAL CASH OUTFLOWS		30,882,595		27,024,426
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending Loans with collateral (Secured lending)	6,991,128	0	8,202,253	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures) Claims originating from counterparties that are current (inflows from fully performing exposures)	25,359,940	14,551,484	21,563,992	12,319,203
10	Arus kas masuk lainnya Other cashinflows	1,033,451	1,028,972	394,839	394,839
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		15,580,456		12,714,042
12	TOTAL HQLA		TOTAL ADJUSTED VALUE1 42,933,749		TOTAL ADJUSTED VALUE1 45,522,378
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS) TOTAL NET CASH OUTFLOWS		15,302,139		14,310,384
14	LCR (%)		280.57%		318.11%
Keterangan:					
1)Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.					

ANALISIS KUALITATIF LCR

LCR Qualitative Analysis

Analisis	
Rasio kecukupan likuiditas (LCR) bank pada posisi rata-rata Triwulan 2 2026 adalah sebesar 280,57%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara rasio likuiditas Bank masih dalam kondisi sangat baik. Besaran nilai LCR ini didukung oleh tingginya rata-rata kepemilikan aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) sebesar IDR 42,93 triliun. Dibandingkan dengan posisi Triwulan 1 2026, rasio rata-rata LCR mengalami penurunan sebesar 37,53% dari sebelumnya sebesar 318,11%. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan rata-rata HQLA sebesar 5,69% dan peningkatan rata-rata <i>net cash outflow</i> sebesar 6,93%. Komposisi <i>HQLA level 1</i> didominasi oleh rata-rata surat berharga pemerintah sebesar IDR 33,68 triliun, dan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 8,87 triliun. Sementara pada <i>HQLA level 2</i> terdapat surat berharga korporasi non-keuangan sebesar IDR 313 juta. Pada posisi Triwulan 2 2026 ini, komposisi terbesar dalam proyeksi Arus Kas Keluar selama 30 hari ke depan setelah dikenakan <i>run-off rate</i> adalah sebagai berikut: - Jumlah penarikan pendanaan dari nasabah korporasi sebesar IDR 24,50 triliun. - Jumlah penarikan pendanaan dari nasabah retail sebesar IDR 2,75 triliun. Dari data di atas, terlihat bahwa proyeksi penarikan dana dari nasabah korporasi mendominasi Arus Kas Keluar, sementara proyeksi penarikan dana dari nasabah perorangan masih tergolong rendah. Sedangkan untuk proyeksi Arus Kas Masuk selama 30 hari ke depan setelah dikenakan <i>inflow rate</i> pada periode ini didominasi oleh pembayaran tagihan berdasarkan pihak lawan (<i>counterparty</i>) dari nasabah lembaga jasa keuangan sebesar IDR 3,74 triliun dan dari nasabah lainnya (nasabah korporasi dan pemerintah) sebesar IDR 10,80 triliun. Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala. Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan <i>stress testing</i> likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.	<i>The bank's Liquidity Coverage Ratio (LCR) in the average position of 2nd Quarter 2026 was 280.57%. This indicates that bank liquidity ratios are still in very good condition. The LCR high value is supported by the average of high quality liquid assets (HQLA) of IDR 42.93 trillion.</i> <i>Compared to the 1st Quarter of 2026, the LCR ratio decreased by 37.53% from the previous 318.11%. This was influenced by the decrease in average HQLA by 5.69% and increase in the average Net Cash Outflow by 6.93%.</i> <i>The composition of HQLA Level 1 was dominated by the average government securities of IDR 33.68 trillion, and average placement of Bank Indonesia of IDR 8.87 trillion. While in HQLA Level 2 there are non-financial corporate securities of IDR 313 million.</i> <i>In this 2nd Quarter of 2026 position, the biggest composition in the cash flow projection out over the next 30 days after the run-off rate is as follows:</i> <i>The number of funding withdrawal from corporate customers is IDR 24.50 trillion.</i> <i>The amount of funding withdrawal from Retail Customers is IDR 2.75 trillion.</i> <i>From the data above, it can be seen that the projections of the withdrawal of funds from corporate customers dominated the cash outflow, while the projections of funds from individual customers were still relatively low.</i> <i>Whereas for the cash inflow projection in the future for the next 30 days after subject to inflow rate in this period was dominated by loan to counterpart (counterparty) of the Financial Services Institution amounting to IDR 3.74 trillion and from other customers (corporate and government customers) of IDR 10.80 trillion.</i> <i>Bank DBS Indonesia has owned and applied the liquidity risk management process, through the framework of risk management liquidity with other risks monitored and reviewed regularly.</i> <i>Identification and measurement of liquidity risk are carried out by the related work units through the Daily Liquidity Reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure bank's readiness in the face of crisis.</i>

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO/<i>Asset & Liability Committee</i>) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC/<i>Market & Liquidity Risk Committee</i>), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC/<i>Risk Monitoring Committee</i>).	<i>In addition, the liquidity risk management process is supported by the role of supervision from the Board of Directors through the Asset & Liability Committee (ALCO) and Market & Liquidity Risk Committee (MLRC), and supervision of the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).</i>
---	--

Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual June 2026

Komponen ASF ASF Components		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
1	Modal / Capital	15,858,228	-	-	1,699,450	17,557,678	15,926,870	-	-	1,788,000	17,714,870	
2	Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with POJK KPMM	15,858,228	-	-	1,699,450	17,557,678	15,926,870	-	-	1,788,000	17,714,870	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya Other capital instrument	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers	12,076,252	32,321,755	727,047	388	40,670,930	12,206,157	30,303,981	971,964	252	39,190,157	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil Deposits and funding are stable	1,066,112	92,338	1,428	-	1,101,884	920,776	196,051	3,461	-	1,064,274	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Deposits and funding are less stable	11,010,141	32,229,417	725,619	388	39,569,047	11,285,381	30,107,929	968,502	252	38,125,883	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding originating from corporate customers:	42,549,630	31,867,575	2,130,840	4,583,450	26,976,948	44,173,868	35,477,345	3,800,265	1,813,000	26,747,465	4
8	Simpanan operasional/ Operational savings	19,193,469	-	-	-	9,596,734	19,877,183	-	-	-	9,938,591	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding comes from corporate customers	23,356,162	31,867,575	2,130,840	4,583,450	17,380,214	24,296,685	35,477,345	3,800,265	1,813,000	16,808,874	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that have pairs of assets that are interdependent	-	1,842,219	369,118	-	-	-	1,693,123	497,381	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:	4,614,110	170,998	-	452,063	452,063	4,777,230	181,062	518,568	-	259,284	6
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities											6.1
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Equity and other liabilities that are not included in the above categories	4,614,110	170,998	-	452,063	452,063	4,777,230	181,062	518,568	-	259,284	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					85,657,619					83,911,777	7

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation					983,463					903,718	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	63,341,533	5,075,365	28,593,029	53,300,222	-	79,311,459	8,502,883	21,412,062	56,490,870	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	5,777,725	-	3,210,916	3,788,689	-	2,344,915	3,226,273	-	1,847,628	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	4,290,627	245,603	615,899	1,382,295	-	8,033,890	293,699	331,287	1,683,220	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	35,018,336	3,264,214	14,474,587	31,444,674	-	49,446,176	4,245,390	11,068,369	36,253,897	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	17,834,403	1,563,543	9,818,710	16,081,134	-	18,817,559	733,843	9,535,261	15,973,621	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	208	1,210	186,175	158,957	-	109	1,128	185,607	158,384	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	4,194	795	48,864	34,256	-	3,503	1,208	46,837	32,800	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	416,040	-	237,879	410,217	-	665,307	1,341	244,701	541,320	3.2

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that have interdependent pairs of liabilities	-	1,842,219	519,118	-	-	-	1,693,123	859,712	-	-	4
26	Aset lainnya : / Other assets:	-	1,352,995	-	3,028,862	3,804,280	-	2,578,435	1,473	2,493,898	4,387,036	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical commodities that are traded, including gold	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/ Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)				-	-					-	5.2
29	NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset				169,851	169,851				215,018	215,018	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR of derivative payable before deducting with variation margin				568,318	568,318				1,642,493	1,642,493	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in above categories	-	614,826	-	3,028,862	3,066,110	-	720,924	1,473	2,493,898	2,529,526	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				17,862,842	818,475				16,717,457	762,474	12
33	Total RSF					58,906,440					62,544,097	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					145.4%					134.2%	14

ANALISA PERKEMBANGAN NSFR *ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT*

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Juni 2026 adalah 134,2%, mengalami penurunan sebesar 11,2% dibandingkan periode Maret 2026 sebesar 145,4%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Penurunan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 1,75 triliun dan RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 3,64 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagai berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) tercatat mengalami penurunan sebesar Rp 1,75 triliun atau 2,04% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan simpanan nasabah ritel sebesar Rp 1,50 triliun, dan pendanaan yang bersumber dari nasabah korporasi sebesar Rp 0,25 triliun.
2. RSF (*Required Stable Funding*) tercatat meningkat sebesar Rp 3,64 triliun atau 6,18% dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan bersih penyaluran kredit pada sektor korporasi sebesar Rp 4,70 triliun, serta peningkatan aset lainnya sebesar Rp 0,58 triliun dan Non HQLA sebesar Rp 0,3 triliun. Di sisi lain, kredit kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA (*High Quality Liquid Assets*) mengalami penurunan sebesar Rp 1,94 triliun pada periode pelaporan.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (46,70%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (31,88%), serta komponen modal (21,11%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (90,32%), total HQLA NSFR sebesar (1,44%), dan aset lainnya sebesar (7,01%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

The NSFR ratio for the period June 2026 was 134.2%, decreased by 11.2% compared to the March 2026 period of 145.4%. This indicates that stable funding for long-term asset funding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.

The decrease in the NSFR ratio during this period was driven by a decrease in Available Stable Funding (ASF) of IDR 1.75 trillion, while Required Stable Funding (RSF) increased by IDR 3.64 trillion.

Details of the change in NSFR in this period is as follows:

1. *Available Stable Funding (ASF) recorded a decrease of IDR 1.75 trillion, or 2.04%, compared to the previous period. This decrease was primarily driven by lower in retail customer deposits amounting to IDR 1.50 trillion and funding sourced from corporate customers totaling IDR 0.25 trillion.*
2. *Required Stable Funding (RSF) increased by IDR 3.64 trillion, or 6.18%, compared to the previous period. The increase was primarily driven by a net increase in corporate loan exposures amounting to IDR 4.70 trillion, as well as increase in other assets and Non HQLA assets of IDR 0.58 trillion and IDR 0.3 trillion, respectively. Conversely, loans to financial institutions secured by High Quality Liquid Assets (HQLA) declined by IDR 1.94 trillion during the reporting period.*

The composition of ASF's weighted value is dominated by deposits from individual and SME customers (46.70%), funding from corporate and financial institution customers (31.88%), and capital components (21.11%). Meanwhile, the composition of RSF's weighted value was dominated by current category loans provided by (90.32%), total HQLA NSFR of (1.44%), and other assets of (7.01%).

Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).

The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the Bank's readiness in facing a crisis. In addition, the liquidity risk management process is supported by the supervisory role of the Board of Directors through the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).

Risiko Likuiditas – Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia

Posisi Laporan : Juni 2026

Dalam jutaan Rupiah/ IDR million

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Asset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas <i>Assets placed or pledged with the central bank but not yet generate liquidity</i>	Aset tidak terikat (Unencumbered)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan <i>Assets in the balance sheets can be presented in details as needed</i>	7.703.880	7.060.809	27.623.454	52,852,192
Analisa Kualitatif / Qualitative Analysis				
a. Aset terikat (encumbered assets) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. <i>Encumbered assets are bank assets legally and contractually restricted for liquidity requirements. Encumbered assets are not include assets held or pledged with Bank Indonesia but not yet been used to generate liquidity.</i>				
b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia termasuk berupa GWM. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas dan diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum. <i>Currently, the Bank holds or pledges assets with Bank Indonesia, including Requirement Reserves (GWM). These assets held at Bank Indonesia have not yet been used to generate liquidity and are considered as High-Quality Liquid Assets (HQLA) as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) on the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.</i>				
c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 27,62 triliun, berupa Kas, Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi. <i>Unencumbered assets are assets that qualify as High-Quality Liquid Assets (HQLA) as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) on the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks. Currently, the Bank holds unencumbered assets amounting to IDR 27.62 trillion, consisting of cash, government securities, and corporate securities.</i>				